



KEMENTERIAN
PERTANIAN

RENCANA STRATEGIS BPSIP LAMPUNG 2023-2024



BALAI PENERAPAN STANDAR INSTRUMEN PERTANIAN LAMPUNG
BALAI BESAR PENERAPAN STANDAR INSTRUMEN PERTANIAN
BADAN STANDARDISASI INSTRUMEN PERTANIAN

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iii
DAFTAR GAMBAR.....	iii
DAFTAR LAMPIRAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Kondisi Umum.....	1
BAB II VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN PROGRAM.....	11
2.1 Visi	11
2.3 Tujuan	11
2.4 Sasaran.....	12
BAB III ARAH KEBIJAKAN DAN STRATEGI.....	13
3.1 Arah Kebijakan.....	13
3.2 Strategi	13
BAB IV KEGIATAN, TARGET KINERJA, DAN KERANGKA PENDANAAN.....	14
4.1 Kegiatan.....	14
4.2 Target Kinerja.....	15
BAB V PENUTUP	17

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Sumber Daya Manusia BPSIP Lampung	5
Tabel 2. Rekapitulasi Menurut Golongan Ruang dan Gaji BPSIP Lampung Tahun 2023.....	5
<i>Tabel 3. Jumlah dan sebaran jabatan fungsional di BPSIP Lampung tahun 2023</i>	6
Tabel 4. Rekapitulasi perkembangan subkultur selama 12 Bulan	8

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Struktur Organisasi BPSIP Lampung	4
Gambar 2 Jenis sampel laboratorium pengujian tahun 2023	7
Gambar 3. Rekapitulasi perkembangan subkultur selama 12 Bulan.....	8
Gambar 4. Tahapan kultur jaringan yaitu	9

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Program, Kegiatan, Output, Indikator, Target Kinerja, dan Perkiraan Alokasi Anggaran Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Lampung 2023 – 2024.....	18
-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	----

KATA PENGANTAR



Rencana Strategis (Renstra) Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Lampung (BPSIP Lampung) 2023-2024 merupakan pelaksanaan amanat Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014, tentang kewajiban menyusun Renstra dan Pelaksanaan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP).

Renstra BPSIP Lampung 2023-2024 disusun dan disesuaikan dengan dinamika lingkungan strategis dan dinamis terhadap isu-isu aktual yang berkembang saat ini serta terkait dengan penerapan standar instrumen pertanian dalam pembangunan pertanian di Indonesia. Renstra BPSIP Lampung 2023-2024 merupakan rencana dua tahun kedepan meliputi kegiatan penerapan dan diseminasi standar instrumen pertanian yang dilaksanakan secara berjenjang mengacu pada Renstra Badan Standardisasi Instrumen Pertanian 2023- 2024 dengan mernpertimbangkan peluang, tantangan, keunggulan dan kendalanya. Kami menyampaikan apresiasi dan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang terlibat dalam penyusunan Renstra BPSIP Lampung 2023-2024. Renstra ini digunakan sebagai acuan dalam penerapan dan diseminasi standar instrumen pertanian baik oleh BPSIP Lampung maupun bagi lembaga standar lainnya dalam penerapan standar instrumen pertanian.

Bandar Lampung, Mei 2023

Kepala BPSIP Lampung

Dr. Rachman Jaya, S.Pi., M.Si

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Kondisi Umum

Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) Tahun 2020-2024 yang dituangkan dalam Peraturan Presiden Nomor 18 Tahun 2020 mengamanatkan bahwa pengembangan sektor pertanian sebagai salah satu strategi dalam memacu pertumbuhan ekonomi masa depan, diwujudkan melalui pengembangan kawasan pertanian yang memadukan penyediaan bahan pangan, bahan baku industri, pakan dan bioenergi, penyerap tenaga kerja, sumber devisa negara, sumber pendapatan, serta pelestarian lingkungan melalui praktek usahatani yang ramah lingkungan.

Badan Standardisasi Instrumen Pertanian (BSIP) berdasarkan Perpres No 117 Tahun 2022 memiliki tugas menyelenggarakan koordinasi, perumusan, penerapan, dan pemeliharaan serta harmonisasi standar instrumen pertanian. Kontribusi BSIP dalam pencapaian RPJMN Tahun 2022-2024 melalui 2 program teknis yakni: (1) program ketersediaan, akses dan konsumsi pangan berkualitas dan, (2) program nilai tambah dan daya saing industri, dimana kedua program tersebut berkaitan erat dengan penerapan standar instrument pertanian di berbagai provinsi termasuk di Provinsi Lampung melalui Balai Penerapan Standar Intrumen Pertanian Lampung (BPSIP Lampung).

Sebagai Unit Pelaksana Teknis dari Badan Standardisasi Instrumen Pertanian (BSIP), BPSIP Lampung turut serta mengambil peran penting dan strategis dalam pembangunan pertanian seperti tersebut di atas. Peningkatan agroindustri melalui peningkatan produktivitas rakyat dan peningkatan daya saing di pasar internasional. Kedaulatan pangan dapat didefinisikan dalam bentuk kemampuan bangsa dalam hal: (1) mencukupi kebutuhan pangan dari produksi dalam negeri; (2) mengatur kebijakan pangan secara mandiri; serta (3) melindungi dan mensejahterakan petani sebagai pelaku utama pertanian pangan. Dengan kata lain, kedaulatan pangan yang diawali dengan pencapaian swasembada pangan, selanjutnya secara bertahap diikuti dengan peningkatan nilai tambah usaha pertanian secara luas untuk meningkatkan kesejahteraan petani.

BPSIP Lampung berdasarkan Permentan Nomor 13 Tahun 2023 mempunyai tugas pokok melaksanakan penerapan dan diseminasi standar instrumen pertanian spesifik lokasi di Provinsi Lampung dan fungsi pelaksanaan penyusunan rencana kegiatan dan anggaran penerapan dan diseminasi standar instrument pertanian spesifik lokasi; inventarisasi dan identifikasi kebutuhan standar instrumen pertanian spesifik lokasi; pengujian penerapan standar instrument pertanian spesifik lokasi; penerapan dan diseminasi standar instrumen pertanian spesifik lokasi; penyusunan model penerapan dan materi penyuluhan standar instrumen pertanian spesifik lokasi; pengelolaan produk instrumen hasil standardisasi pertanian spesifik lokasi; pengumpulan dan pengolahan data penerapan dan diseminasi standar instrumen pertanian spesifik lokasi; evaluasi dan pelaporan penerapan dan diseminasi standar instrumen pertanian spesifik lokasi; dan urusan tata usaha dan rumah tangga BPSIP.

Penyusunan Renstra BPSIP Lampung mengacu pada (1) UU No.25 tahun 2024 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional, (2) Inpres No.7 tahun 1999 tentang kewajiban unit kerja mandiri untuk meyusun Renstra dan Lakip, (3) Program Kerja Kabinet 2020-2024, (4) Rencana Pembangunan Jangka Panjang (RPJP) 2005-2025, (5) Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020-2024, (6) Dokumen Strategi Induk Pembangunan Pertanian (SIPP) 2015-2045, (&) Rencana Strategi (Renstra) Kementerian Pertanian 2020-2024, (8) Draft Renstra Badan Standardisasi Instrumen Pertanian 2023-2024.

Rencana Strategis (Renstra) BPSIP Lampung tahun 2023-2024 merupakan dokumen perencanaan yang memuat visi, mision, tujuan, sasaran strategis, kebijakan, strategi, program dan kegiatan BPSIP Lampung sangat diperkukan sebagai dokumen perencanaan penerapan standar instrumen pertanian spesifik lokasi. Penajaman dan penyesuaian Renstra BPSIP Lampung tahun 2023-2024 juga merespon dinamika kebijakan dan prioritas program BBPSIP dan BSIP dalam mendukung Rencana Pembangunan Jangka Menengah 2020-2024 Kementerian Pertanian, dimana pembangunan pertanian diarahkan dapat menjamin ketahanan pangan dan energi untuk mendukung ketahanan nasional.

1.1.1. Organisasi dan Tata Kelola

BPSIP Lampung adalah Unit Pelaksana Teknis (UPT) BSIP Kementerian Pertanian yang berkedudukan di Provinsi Lampung. BPSIP Lampung bertanggung jawab kepada Kepala BSIP dan dalam pelaksanaan tugas sehari-harinya dikoordinasikan oleh Kepala Balai Besar Penerapan Standar Instrumen Pertanian (BBPSIP). Berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian Nomor: 13 Tanggal 17 Januari 2023, BPSIP Lampung mempunyai tugas melaksanakan melaksanakan penerapan dan diseminasi standar instrumen pertanian spesifik lokasi. Dalam melaksanakan tugas tersebut, BPSIP Lampung menyelenggarakan fungsi:

- a. pelaksanaan penyusunan rencana kegiatan dan anggaran penerapan dan diseminasi standar instrumen pertanian spesifik lokasi;
- b. Pelaksanaan inventarisasi dan identifikasi kebutuhan standar instrumen pertanian spesifik lokasi;
- c. Pelaksanaan pengujian penerapan standar instrument pertanian spesifik lokasi;
- d. Pelaksanaan penerapan dan diseminasi standar instrumen pertanian spesifik lokasi;
- e. Pelaksanaan penyusunan model penerapan dan materi penyuluhan standar instrumen pertanian spesifik lokasi;
- f. Pelaksanaan pengelolaan produk instrumen hasil standardisasi pertanian spesifik lokasi;
- g. Pelaksanaan pengumpulan dan pengolahan data penerapan dan diseminasi standar instrumen pertanian spesifik lokasi;
- h. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan penerapan dan diseminasi standar instrumen pertanian spesifik lokasi; dan
- i. Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga BPSIP.

Untuk melaksanakan tugas pokok, fungsi, susunan organisasi dan tata kerja tersebut BPTP terdiri dari :

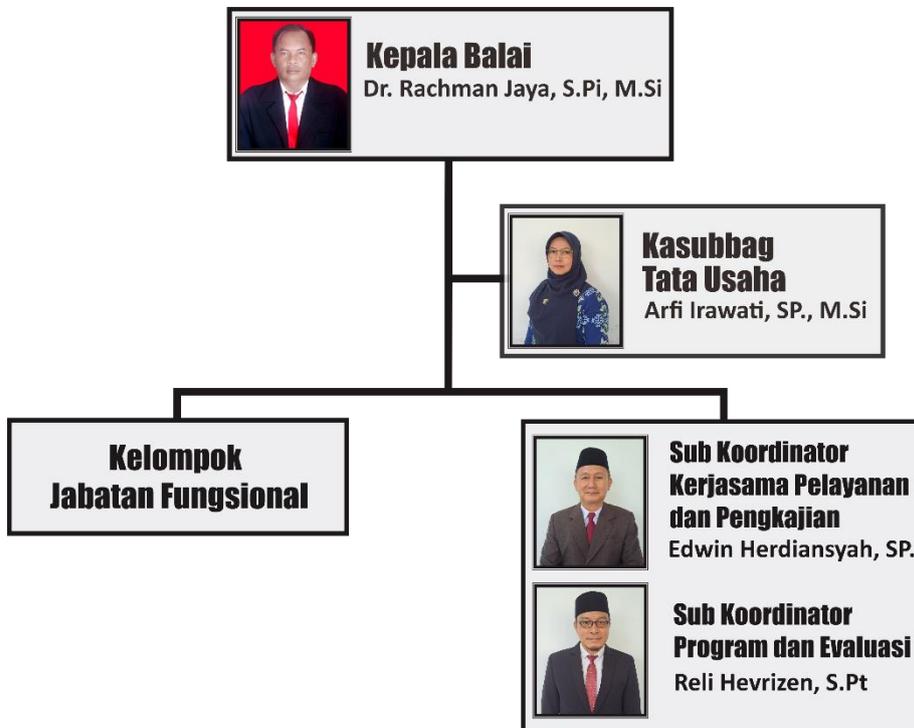
a. *Subbagian Tata Usaha*

Subbagian Tata Usaha mempunyai tugas melakukan urusan kepegawaian, keuangan, perlengkapan, surat menyurat, dan kearsipan, serta rumah tangga.

b. *Kelompok Jabatan Fungsional*

Kelompok Jabatan Fungsional terdiri dari jabatan fungsional Penyuluh Pertanian, Pengawas Benih Tanaman, Pengawas Mutu Hasil Pertanian dan sejumlah jabatan fungsional lainnya yang terbagi dalam berbagai kelompok jabatan fungsional berdasarkan bidang masing-masing, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

STRUKTUR ORGANISASI BPSIP LAMPUNG TAHUN 2023



Gambar 1. Struktur Organisasi BPSIP Lampung

1.1.2. Sumberdaya Manusia

Sumberdaya manusia (SDM) merupakan potensi dan kekuatan yang tidak bisa diabaikan dalam suatu lembaga/instansi, termasuk bagi BPSIP Lampung. Ketersediaan SDM yang memadai dengan tingkat keahlian dan kompetensi yang berimbang akan memberikan dampak yang cukup signifikan bagi pencapaian misi

dan visi lembaga. Untuk tahun 2023, PNS di BPTP Lampung berjumlah 54 orang, dan tenaga PPNPM 23 orang.

Tabel 1. Sumber Daya Manusia BPSIP Lampung

NO	KATEGORI SDM	JUMLAH	%
I	ASN		
	Struktural	2	2,10
	Fungsional Tertentu	25	26,31
	Calon Fungsional Tertentu	2	2,10
II	Fungsional umum	25	26,31
	Non ASN		
	PPNPN	23	24,21
	THL	14	14,73
	Kultur Jaringan	4	4,21
	Jumlah	95	100

Berdasarkan Pangkat Golongan Ruang, ASN BSIP Lampung tahun 2023 terdiri dari Golongan II, III, dan IV dengan jumlah total sebanyak 54 orang, sebagaimana terlampir pada tabel 2.

Tabel 2. Rekapitulasi Menurut Golongan Ruang dan Gaji BPSIP Lampung Tahun 2023

No	Golongan	Ruang					Jumlah
		A	B	C	D	E	
1	I	0	0	0	0		0
2	II	1	2	5	7		15
3	III	9	10	8	7		34
4	IV	3	1	1	0	0	5
	Jumlah	13	13	14	14	0	54

Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian sejak terbit perpres 117 tahun 2022 yang menandakan tugas penelitian tidak ada lagi di UPT Sebelumnya yaitu Balai Pengkajian Teknologi Pertanian maka terdapat formasi baru jabatan fungsional di BSIP Lampung yaitu jabatan fungsional penyuluh, pengawas benih tanaman, pengawas mutu hasil pertanian, dan teknisi litkayasa. Jumlah sumberdaya manusia berdasarkan jabatan fungsional dapat dilihat pada tabel 3.

Tabel 3. Jumlah dan sebaran jabatan fungsional di BPSIP Lampung tahun 2023

No	JABATAN	Jumlah (orang)	KETERANGAN
I	Struktural		
	Struktural Eselon III	1	PMHP Muda
	Struktural Eselon IV	1	PMHP Muda
II	Penyuluh		
	Madya	4	
	Muda	7	
	Pertama	3	
III	PMHP		
	Pertama	2	
IV	PBT		
	Pertama	1	
	Calon	1	PAK belum terbit
V	Teknisi Litkayasa		
	Penyelia	2	
	Mahir	1	
	Terampil	3	
	Pemula	1	
	Calon	1	Belum Pelantikan (Terampil)

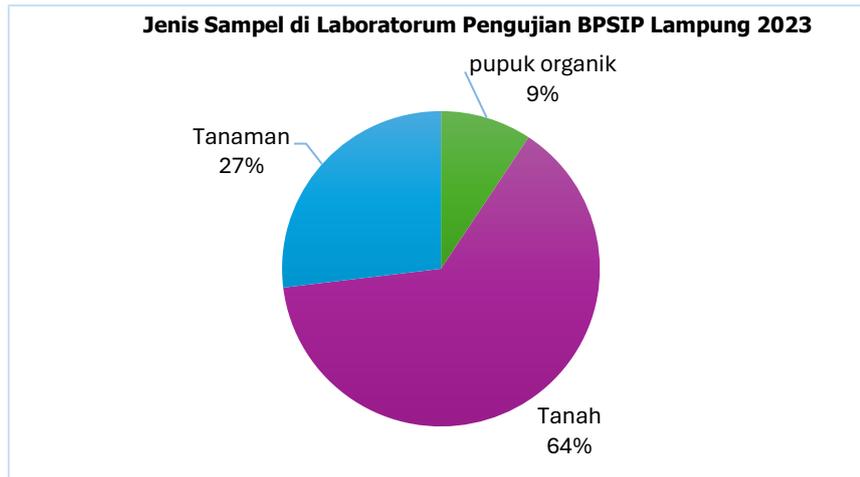
1.1.3. Instalasi Pengujian dan Penrapan Standar Instrumen Pertanian

BPSIP Lampung dalam melaksanakan tugas dan fungsinya didukung dengan sarana dan prasarana. Sarana dan prasarana yang mencukupi akan sangat menunjang kegiatan penerapan standar instrumen pertanian yang dilaksanakan di BPSIP Lampung. Pengadaan inventaris sarana dan prasarana BPSIP Lampung diperoleh dengan cara hibah maupun pembelian melalui anggaran DIPA BPSIP Lampung. Pengelolaan dan pemanfaatan barang inventaris Barang Milik Negara (BMN) tersebut meliputi barang tidak bergerak dan barang bergerak. Pertanggungjawaban kedua jenis barang tersebut melalui proses yang mengacu pada Modul Sistem Akuntansi Barang milik Negara. Barang tidak bergerak berupa tanah dan bangunan yang menjadi milik Kementerian Pertanian yang dikelola oleh BPSIP Lampung.

BPSIP Lampung memiliki kepemilikan lahan di tiga lokasi yaitu kantor utama di Kota Bandar Lampung dengan luas lahan bangunan 3.252 m², Instalasi Taman Sains Pertanian di Kabupaten Lampung Selatan dengan luasan 60 Ha, Instalasi kebun Tegineneng dengan luasan 110.470 m² Ha, dan di Kabupaten Pesawaran dengan luasan kebun 13.571 m².

1.1.4. Laboratorium Pengujian BPSIP Lampung

Jumlah sampel yang diterima laboratorium pada TA 2023 sebanyak 301 sampel, sebagian besar merupakan sampel tanah 64%, pupuk organik 9%, dan tanaman 27%. Sampel tanah yang masuk merupakan sampel yang berasal dari mahasiswa, pihak swasta dan instansi pemerintah dengan tujuan untuk mengetahui kandungan unsur hara pada penelitian yang mereka lakukan.



Gambar 2 Jenis sampel laboratorium pengujian tahun 2023

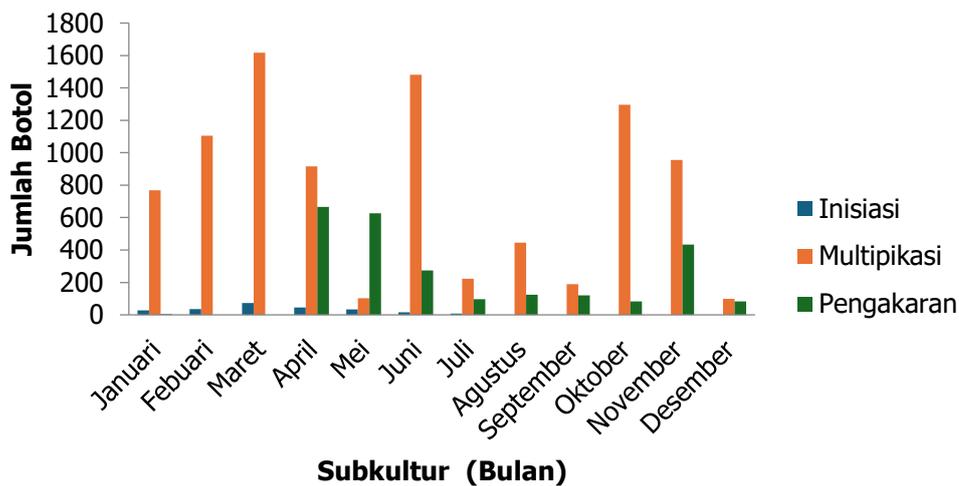
1.1.5. Laboratorium Kultur Jaringan

Laboratorium kultur jaringan BPSIP Lampung merupakan salah satu bagian Unit Pengelola Benih Sumber (UPBS) yang menjad cikal bakal (embrio) unit pelayanan untuk kepentingan percepatan penyebaran dan adopsi benih unggul. Dalam hal ini Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian (BPSIP) Lampung mempunyai peran penting dalam penyediaan benih sumber untuk mendukung percepatan peningkatan produksi pisang. Secara operasional pembentukan UPBS dimaksudkan untuk: (1) Meningkatkan produksi, mutu, dan distribusi benih sumber agar selalu terjamin ketersediaannya sesuai dengan kebutuhan pengguna; (2) Mempercepat pengembangan benih unggul berkualitas yang mampu meningkatkan produksi, produktivitas, dan mutu hasil serta mewujudkan pengembangan sistem perbenihan dan produksi tanaman; (3) Memantapkan kelembagaan perbenihan untuk menjamin distribusi benih berjalan dengan cepat dan tepat; (4) Mendukung upaya penyediaan benih bermutu bagi petani.

Laboratorium kultur jaringan BPSIP Lampung memproduksi benih pisang barangan. Kegiatan perbanyak Pisang Barangan merah selanjutnya adalah Subkultur. Subkultur yang dilakukan terdiri dari 3 tahap yaitu inisiasi, multiplikasi, dan pengakaran. Rekapitulasi subkultur selama 12 bulan antara lain tahap inisiasi sebanyak 236 botol atau 236 bonggol, tahap multiplikasi sebanyak 9.201 botol, dan tahap pengakaran 2.509 botol (Tabel).

Tabel 4. Rekapitulasi perkembangan subkultur selama 12 Bulan

No	Bulan	Tahap Subkultur (Botol)		
		Inisiasi	Multiplikasi	Pengakaran
1	Januari	27	769	4
2	Febuari	36	1.105	-
3	Maret	73	1.617	-
4	April	45	916	666
5	Mei	34	103	626
6	Juni	15	1.482	274
7	Juli	9	223	96
8	Agustus	-	446	124
9	September	-	189	121
10	Oktober	-	1.297	82
11	November	-	956	434
12	Desember	-	98	82
Total		236	9.201	2.509



Gambar 3. Rekapitulasi perkembangan subkultur selama 12 Bulan



Gambar 4. Tahapan kultur jaringan yaitu inisiasi (a), inisiasi bonggol pisang Barangan umur 31 HST atau Hari Setelah Tanam (b), penampakan visual hasil subkultur-1 bonggol pisang Barangan umur 14 HST (c), hasil subkultur pisang barangan tahap multiplikasi ke-1 (d), tahap pengakaran (e), dan tahap planlet siap Aklimatisasi (f).

1.1.6. Kekuatan, Kelemaha, Peluang dan Ancaman

Pertanian di Indonesia masih mengalami tantangan yang terkait dengan perubahan penduduk dunia khususnya Indonesia baik dalam jumlah dan

komposisinya, perubahan iklim global, dan perubahan pasar global yang mempengaruhi lingkungan strategis di sektor pertanian. Terkait dengan berbagai dinamika perubahan lingkungan strategis baik lokal, regional dan global maka perlu dicermati berbagai aspek terkait dengan potensi (kekuatan dan peluang) tantangan (kelemahan dan ancaman) yang akan dihadapi sektor pertanian khususnya yang terkait dengan penerapan standar instrumen pertanian agar mampu merumuskan perencanaan strategis untuk tahun 2023-2024 secara lebih komprehensif.

Kekuatan

- a. SDM yang cukup dan memadai
- b. Infrastruktur yang cukup memadai
- c. Tugas dan fungsi yang terbuka, hampir semua Direktorat Jenderal dan OPPD/Dinas Terkait di Provinsi Lampung dapat bekerjasama dengan BPSIP Lampung
- d. Sudah memiliki jaringan kemitraan dengan stakeholder yang cukup luas (Pemda, Universitas, Kelompok Tani, dan Swasta)
- e. Program strategis yang diemban oleh BPSIP Lampung

Kelemahan

- a. Aspek kompetensi SDM yang mendukung tugas

Peluang

- a. Meningkatnya jejaring kemitraan dengan stakeholder lain
- b. Terbuka peluang bisnis dengan pelaku usaha

Ancaman

- a. Pelaku usaha tidak mau menerapkan standar
- b. Adanya refocusing anggaran

BAB II

VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN PROGRAM

2.1 Visi

Visi Balai Besar Penerapan Standar Instrumen Pertanian (BPSIP) Lampung merujuk pada Visi Badan Standardisasi Instrumen Pertanian dan visi Kementerian Pertanian, maka visi BPSIP kedepan yaitu "Menjadi lembaga terkemuka dalam penerapan standar instrumen pertanian spesifik lokasi yang akuntabel, kolaboratif, berintegrasi, berorientasi pelayanan prima untuk meningkatkan nilai tambah dan daya saing mendukung pertanian yang maju, mandiri, dan modern".

2.2 Misi

Misi BPSIP Lampung selaras dengan misi BSIP, mendukung misi Kementerian Pertanian mendukung misi Presiden dan Wakil Presiden yaitu:

1. Menerapkan standar instrumen pertanian spesifik lokasi berdasarkan kebutuhan nasional untuk meningkatkan nilai tambah dan daya saing,
2. Mendiseminasikan penerapan standar instrumen pertanian secara efektif dan menyeluruh,
3. Melaksanakan birokrasi BPSIP yang transparansi, profesionalisme dan akuntabel.

2.3 Tujuan

Tujuan BPSIP Lampung Tahun 2023-2024 yaitu:

1. Meningkatnya Pengelolaan Standar Instrumen Pertanian
 - a. Jumlah Standar Instrumen Pertanian yang Didiseminasikan
 - b. Jumlah Lembaga yang Menerapkan Standar Instrumen Pertanian
2. Meningkatnya produksi instrumen pertanian terstandar dengan indikator jumlah produksi instrumen pertanian terstandar yang dihasilkan.
3. Terwujudnya birokrasi badan standardisasi instrumen pertanian yang efektif dan efisien, dan berorientasi pada layanan prima dengan indikator

nilai pembangunan zona integritas (zi) menuju wbk/wbbm pada balai penerapan standar instrumen pertanian lampung

4. Terkelolanya anggaran badan standardisasi instrumen pertanian yang akuntabel dan berkualitas dengan indikator nilai kinerja anggaran balai penerapan standar instrumen pertanian lampung.

2.4 Sasaran

Sasaran kegiatan BPSIP mendukung pencapaian empat sasaran Peoram BSIP yaitu (1) meningkatnya daya saing komoditas pertanian, (2) meningkatkan pemanfaatan produk instrumen pertanian terstandar, dan (3) terwujudnya birokrasi Kementerian Pertanian yang efektif, efisien dan berorientasi pada layanan prima, (4) terwujudnya pengelolaan anggaran Kementerian Pertanian yang akuntabel dan berkualitas, sebagaimana tertuang dalam dokumen Renstra BSIP 2023-2024. Adapun sasaran kegiatan BPSIP Lampung adalah sebagai berikut:

1. Meningkatnya pengelolaan standar instrumen pertanian
2. Meningkatnya produksi instrumen pertanian terstandar
3. Terwujudnya birokrasi Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang efektif dan efisien dan berorientasi pada layanan prima
4. Terkelolanya anggaran Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang akuntabel dan berkualitas.

BAB III

ARAH KEBIJAKAN DAN STRATEGI

Penerapan standar di bidang pertanian merupakan manifestasi dari program prioritas nasional (PN 1) yakni memperkuat ketahanan ekonomi untuk pertumbuhan yang berkualitas dan berkeadilan. Program prioritas (PP) yang disasar adalah PP 3: Peningkatan ketersediaan, akses dan kualitas konsumsi pangan dan PP 6: Peningkatan nilai tambah, lapangan kerja, dan investasi di sektor rill, dan industrial.

3.1 Arah Kebijakan

Arah kebijakan BSIP adalah Agro Standar yakni: menciptakan dan mengembangkan standardisasi instrumen pertanian (benih/bibit, Alsintan, lahan, air, pupuk dan pemupukan, kelembagaan perbenihan sebagai LSPRO, tata kelola UPBS, kesehatan hewan, produk olahan serta hilisasi, kerjasama internasional). Berdasarkan arah kebijakan BSIP, maka arah kebijakan BPSIP adalah penerapan standar instrumen pertanian dalam rangka peningkatan produksi, kualitas, nilai tambah dan daya saing industri.

3.2 Strategi

Langkah strategi BPSIP Lampung dalam penerapan standar instrumen pertanian dilakukan melalui:

1. Pendampingan penerapan standar instrumen pertanian bagi pelaku utama dan/atau pelaku usaha.
2. Diseminasi standar instrumen pertanian berbasis kebutuhan pengguna dan penyediaan materi penyuluhan standar instrumen pertanian regional dan nasional
3. Peningkatan kapasitas penerapan standar instrumen pertanian
4. Identifikasi dan inventaris standar instrumen pertanian spesifik lokasi berdasarkan kebutuhan pengguna dan daerah
5. Penyusunan model penerapan standar instrumen pertanian
6. Penyediaan informasi standar instrumen pertanian, monitoring dan evaluasi penerapan standar instrumen pertanian.

BAB IV

KEGIATAN, TARGET KINERJA, DAN KERANGKA PENDANAAN

4.1 Kegiatan

Fokus utama kegiatan Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian (BPSIP) Lampung adalah pada penerapan standar instrumen pertanian yang bertujuan untuk meningkatkan nilai tambah, daya saing, dan ekspor komoditas pertanian. BPSIP Lampung juga memiliki peran strategis dalam mendorong pemanfaatan produk instrumen pertanian terstandar untuk menjamin upaya peningkatan produktivitas, efisiensi sumber daya, peningkatan daya saing, perlindungan konsumen, pelaku usaha, tenaga kerja, dan masyarakat, khususnya di bidang keselamatan, keamanan, kesehatan, dan lingkungan hidup.

BPSIP Lampung juga memproduksi benih/bibit terstandar dan bersertifikat melalui kegiatan perbenihan. Kegiatan perbenihan dilaksanakan di 33 BSIP Provinsi, dengan fokus utama memproduksi benih/bibit terstandar komoditas tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, dan peternakan. Kegiatan perbenihan menghasilkan benih/bibit terstandar yang selanjutnya didistribusikan ke penerima manfaat seperti petani, penangkar, serta *stakeholders* lainnya. Dalam memproduksi benih/bibit terstandar, BPSIP Lampung didukung oleh sarana, prasarana, serta sumber daya manusia yang handal dan terampil dalam melaksanakan produksi benih/bibit untuk mendukung ketersediaan benih/bibit terstandar.

BPSIP Lampung juga secara intensif melakukan pendampingan penerapan kepada lembaga penerap, untuk memperluas penerapan SNI/Standar Instrumen pertanian di bidang pertanian. Pendampingan dilaksanakan diantaranya melalui pendampingan penerapan SOP, PTM, GAP, GHP, GMP, dan SNI. Selain itu dilakukan juga pendampingan terhadap penyusunan dokumen mutu SNI, pendampingan sertifikasi di Lembaga sertifikasi, sampai pada diperolehnya sertifikat SNI dan SNI Bina UMK pada produk tersebut. Melalui kegiatan pendampingan penerapan, diharapkan dapat meningkatkan persentase jumlah lembaga yang menerapkan standar instrumen pertanian secara signifikan.

Tugas dan fungsi yang diemban BPSIP Lampung dalam penerapan standar instrumen pertanian, tidak terlepas dari kegiatan diseminasi standar instrumen pertanian. Kegiatan diseminasi menjadi aktivitas untuk mendorong peningkatan kesadaran masyarakat pada produk pertanian dan standar instrumen pertanian. Kegiatan diseminasi dilakukan dengan mendiseminasikan hasil standar instrumen pertanian kepada stakeholders dengan menerapkan metode penyuluhan.

BPSIP Lampung juga melakukan kegiatan identifikasi dan inventarisasi kebutuhan standar instrumen pertanian untuk menghasilkan standar instrumen pertanian sesuai kebutuhan pelaku usaha.

Selain itu, dukungan manajemen diperlukan dalam rangka meningkatkan pemanfaatan, penerapan, dan pengelolaan standar instrumen pertanian, melalui penyelenggaraan perencanaan, dan evaluasi, dan manajemen internal serta layanan umum.

4.2 Target Kinerja

Target Kinerja BPSIP Lampung disusun dengan menetapkan Indikator Kinerja Utama (IKU) tahun 2023 – 2024 sebagai berikut :

- a. Jumlah standar instrumen pertanian yang didiseminasikan (SNI)
- b. Jumlah lembaga yang menerapkan standar instrumen pertanian (Lembaga)
- c. Umlah produk instrumen pertanian terstandar yang dihasilkan (unit)
- d. Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Lampung (nilai)
- e. Nilai Kinerja Anggaran Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Lampung (nilai)

Target pencapaian IKSK / IKU BPSIP Lampung 2023 – 2024 ditetapkan sebagaimana tercantum dalam Lampiran 1.

- a. Kerangka Pendanaan

Upaya mencapai target kinerja yang telah ditetapkan serta pelaksanaan arah dan kebijakan tidak terlepas dari dukungan pendanaan. Program dan kegiatan penerapan standar instrumen pertanian perlu didukung oleh kerangka pendanaan yang kuat dan memadai, baik yang bersumber dari

APBN Murni, PNBPN, hibah dan pinjaman luar negeri. Sumber-sumber pendanaan tersebut diharapkan dapat memberikan dampak yang nyata dalam usaha peningkatan penerapan standar instrumen pertanian dalam rangka peningkatan produksi, kualitas, nilai tambah, dan daya saing industri. Rencana alokasi anggaran lingkup BPSIP Lampung mengacu pada konsep *money follow program*, terutama program dan kegiatan prioritas BSIP yang telah ditetapkan dalam Renstra Kementerian Pertanian 2020 – 2024 dan Renstra BSIP 2023 – 2024.

Untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan pendanaan, ada beberapa strategi yang akan dilaksanakan antara lain mendorong penerimaan PNBPN pada satuan kerja, menjajaki kerjasama dengan *stakeholder* seperti Perguruan Tinggi, Pemerintah Daerah, dan swasta serta memperkuat kerjasama luar negeri melalui skema hibah maupun pinjaman luar negeri. Rencana alokasi anggaran lingkup BPSIP tahun 2023 – 2024 adalah sebesar Rp 28.575.990.000 yang dialokasikan untuk Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri, Program Ketersediaan, dan Akses Pangan serta Dukungan Manajemen. Adapun penjabaran kerangka pendanaan BPSIP Lampung tahun 2023 – 2024 dapat dilihat pada Tabel Program, Kegiatan, Output, Indikator, Target Kinerja, dan Perkiraan Alokasi Anggaran BPSIP Lampung 2023 – 2024.

BAB V PENUTUP

Rencana Strategis (Renstra) BPSIP Lampung tahun 2023 – 2024 adalah perwujudan dari visi, misi, strategi, dan kegiatan yang menjadi acuan dan dokumen dasar perencanaan penerapan standar instrumen pertanian spesifik lokasi lingkup BPSIP Lampung. Renstra ini merupakan pengejawantahan dinamika, kebijakan, dan prioritas program BSIP dalam mendukung Rencana Pembangunan Jangka Menengah 2023 – 2024 Kementerian Pertanian. Dimana pembangunan pertanian diarahkan untuk dapat menjamin ketahanan pangan dan energi untuk mendukung ketahanan nasional.

Menciptakan dan mengembangkan standardisasi instrumen pertanian untuk meningkatkan daya saing bangsa dalam menghadapi era persaingan global melalui sektor pertanian yang maju, mandiri, modern sebagai visi BSIP. Untuk mewujudkan visi tersebut, maka ditetapkan misi : 1) Menerapkan standar instrumen pertanian spesifik lokasi didasarkan pada kebutuhan nasional untuk meningkatkan nilai tambah dan daya saing industri; 2) Fasilitasi penerapan standar instrumen pertanian secara efektif dan menyeluruh; 3) Melaksanakan birokrasi BPSIP Lampung yang efektif, efisien, dan akuntabel. Visi dan Misi selanjutnya diterjemahkan dalam 4 (empat) tujuan, yaitu : 1) Meningkatkan penerapan standar instrumen pertanian; 2) Meningkatkan produk instrumen pertanian terstandar; 3) Terwujudnya reformasi birokrasi BPSIP Lampung; 4) Terkelolanya anggaran BPSIP Lampung yang akuntabel dan berkualitas. Selanjutnya diimplementasikan dengan program terukur dalam Indikator Kerja Utama (IKU) dan dapat dinilai melalui Indikator Kinerja Tahunan.

Dokumen Renstra BPSIP Lampung Tahun 2023 – 2024 ini menjadi acuan dalam rangka penyusunan Rencana Kerja (Renja) eselon III. Visi ini tidak akan bisa dicapai bila sinergitas horizontal dan vertikal tidak terjalin dengan baik di lingkup BPSIP Lampung, serta tanpa dukungan dari seluruh pemangku kepentingan baik di pusat maupun di daerah.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Program, Kegiatan, Output, Indikator, Target Kinerja, dan Perkiraan Alokasi Anggaran Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Lampung 2023 – 2024

Program / Kegiatan	Sasaran Kegiatan	Indikator	Satuan	Target		Alokasi Anggaran (Rp 000)	
				2023	2024	2023	2024
Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri						3.099.611	3.000.000
Kegiatan : Pengelolaan Standar Instrumen Pertanian							
	Meningkatnya Pengelolaan Standar Instrumen Pertanian						
		1. Jumlah standar instrumen pertanian yang didiseminasikan	SNI	1	1		
		2. Jumlah lembaga yang menerapkan standar instrumen pertanian	Lembaga	1	1		
Program Ketersediaan, Akses, dan Konsumsi Pangan Berkualitas						2.320.000	3.261.371
Kegiatan : Pengelolaan Produk Instrumen Pertanian Terstandar							
	Meningkatnya Produksi Instrumen Pertanian Terstandar	Jumlah produk instrumen pertanian terstandar yang dihasilkan	Unit	13.501	17.307		
Program Dukungan Manajemen						8.022.726	8.622.282
Kegiatan : Dukungan Manajemen Fasilitasi Standardisasi Instrumen Pertanian							
	Terwujudnya Birokrasi Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Efektif dan Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima	Nilai pembangunan zona integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Lampung	Nilai	82	82		
	Terkelolanya Anggaran Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas	Nilai kinerja anggaran Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Lampung	Nilai	91	89		

BPSIP LAMPUNG
2023